**PENEGAKAN HUKUM TERHADAPANGGOTAPOLRI SEBAGAI**

**PELAKU TINDAK PIDANA NARKOTIKA**

**(Studi Putusan Nomor 331/Pid.Sus/**

**2018/PN.Mdn)**

**SKRIPSI**

**OLEH:**

**IDHAM**

**NPM: 165114082**

****

**FAKULTAS HUKUM**

**UNIVERSITAS MUSLIM NUSANTARAAL-WASHLIYAH**

**MEDAN**

**2021**

**PENEGAKAN HUKUM TERHADAPANGGOTAPOLRI SEBAGAI**

**PELAKU TINDAK PIDANA NARKOTIKA**

**(Studi Putusan Nomor 331/Pid.Sus/**

**2018/PN.Mdn)**

*Skripsi ini Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-*

*Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata-1 pada Jurusan Ilmu*

*Hukum Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah*

**OLEH:**

**IDHAM**

**NPM: 165114082**



**FAKULTAS HUKUM**

**UNIVERSITAS MUSLIM NUSANTARAAL-WASHLIYAH**

**MEDAN**

**2021**

**FAKULTAS HUKUM**

**UNIVERSITAS MUSLIM NUSANTARA AL WASHLIYAH**

**MEDAN**

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

Nama : Idham

NPM : 165114082

Jurusan : Hukum

Program Studi : Ilmu Hukum

Jenjang Pendidikan : Strata satu (S-1)

Judul : Penegakan Hukum Terhadap Oknum Polisi

Sebagai Pelaku Tindak Pidana Narkotika (Studi

Putusan Nomor 331/ Pid.Sus/2018/PN.Mdn)

**Pembimbing I Pembimbing II**

**(Nelvitia Purba SH., M.Hum., Ph.D.) (Iwan Setyawan SH. MH)**

**Di Setujui Pada Tanggal :**

**Yudisium :**

**PANITIA**

**Ketua Serketaris**

**(Dr. KRT. Hardi Mulyono K. Surbakti) (Iwan Setyawan SH. MH)**

**ABSTRAK**

**PENEGAKAN HUKUM TERHADAP ANGGOTA POLRI SEBAGAI**

**PELAKU TINDAK PIDANA NARKOTIKA**

**(Studi Putusan Nomor 331/Pid.Sus/**

**2018/PN.Mdn)**

**OLEH:**

**IDHAM**

**NPM: 165114082**

Narkotika adalah zat yang dapat menimbulkan pengaruh tertentu bagi mereka yang menggunakan dengan cara memasukkan obat tersebut dalam tubuhnya. Pada saat ini pemerintah sedang gencar memerangi penyalahgunaan narkotika. Pemerintah mengamanatkan pemberian wewenang untuk melakukan penegakan hokum penyalahgunaan narkob akepada Badan Narkotika Nasional dan Kepolisian Negara Republik Indonesia. Unsur penegak hukum yang ada di Indonesia adalah POLRI selaku alat Negara penegak hokum dituntut untuk mampu melaksanakan tugas penegakan hukum secara professional dengan memutus jaringan sindikat dari luar negeri melalui kerja sama dengan instansi terkait dalam memberantas kejahatan penyalahgunaan narkoba. Tetapi dalam kenyataannya banyak oknum-oknum polisi yang terlibat di dalam penyalahgunaan narkoba dan penegakannya tidak berjalan emestinya. Anggota Polri dan Tentara Nasional Indonesia ada yang terlibat iku terlibat sebagai pengedar dan pemakai narkotika tersebut. Padahal mereka diharapkan mampu memberikan contoh pada masyarakat untuk menjauhi narkotika. Tujuan Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan hukum pidana materil terhadap pelaku tindak pidana Penyalagunaan Narkotika yang di Lakukan oleh Aparat Kepolisian di Kota Medan dalam putusan Putusan Nomor 331/Pid.Sus/2018/PN.Mdn dan untuk mengetahui pertimbangan hukum hakim dalam menjatuhkan pidana terhadap pelaku dalam Putusan Nomor 331/Pid.Sus/2018/PN. Hasil penelitian proses terhadap anggota polisi yang melakukan tindak pidana adalah dilakukan proses sebagaimana warga Negara sipillainnya, yaitu menggunakan aturan hukum pidana sebagaimana terdapat dalam KUHP setelah dapat putusan yang tetap dari pengadilan maka diproses disiplin anggota Polri oleh Propam Bentuk pertanggung jawabannya diproses sesuai ketentuan hokum acara pidana yang berlaku di Indonesia.

Kata Kunci : Polisi, Narkotika, Penegakkan.

**ABSTRACT**

**LAW ENFORCEMENT AGAINST POLRI MEMBERS AS**

**NARCOTICS CRIMINAL ACTORS**

**(Studi Putusan Nomor 331/Pid.Sus/**

**2018/PN.Mdn)**

**OLEH:**

**IDHAM**

**NPM: 165114082**

Narcotics are substances that can cause certain effects for those who use them by entering the drug in their body. At present the government is aggressively combating drug abuse. The government mandates the granting of authority to enforce drug abuse law against Bad and the Indonesian National Police. law enforcement elements in Indonesia are the Indonesian National Police as a tool of state law enforcement agencies that are required to be able to carry out professional law enforcement duties by severing syndicate networks from abroad through cooperation with relevant agencies in combating drug abuse crime. But in reality many police officers are involved in drug abuse and its enforcement does not work properly. Members of the Indonesian National Police and the Indonesian National Armed Forces were involved in being involved as drug traffickers and users. Though they are expected to be able to provide an example to the community to stay away from narcotics. The purpose of this study aims to determine the application of material criminal law against the perpetrators of the crime of Narcotics Abuse committed by the Police in Medan City in the decision of the Decision Number 331 / Pid.Sus / 2018 / PN.Mdn and to find out the legal considerations of judges in imposing crimes against perpetrators in Decision Number 331 / Pid.Sus / 2018 / PN. Mdn. The results of the process research on police members who commit criminal acts are carried out in the same process as other civilian citizens, namely using the KUHP law rules after obtaining a permanent decision from the court, then processed by Polri members by Propam. So for members of the police if they use drugs or psychotropic drugs, they will go through the process twice. The investigation process and the legal process in question are also processed in accordance with the provisions of the criminal procedural law applicable in Indonesia.

Keywords: narcotics, police, law enforcement.